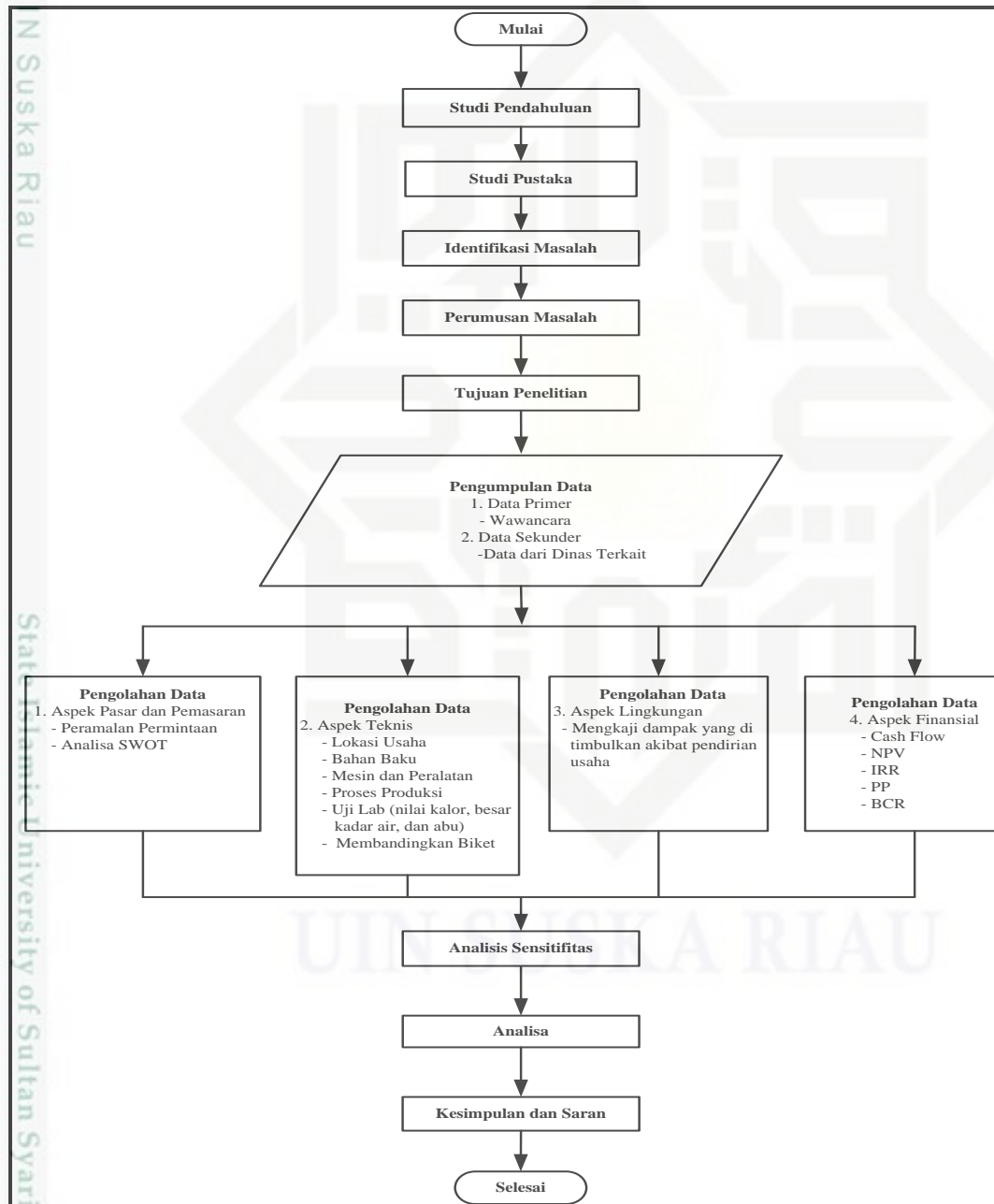


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Agar tahapan penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis, maka perlu dibuat tahapan-tahapan dari penelitian itu sendiri. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat dari *flow chart* berikut ini:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

3.2 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini melakukan studi awal yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara melakukan studi literatur dari berbagai sumber buku ataupun dengan melakukan survei langsung kelapangan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti dan pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan analisis kelayakan investasi pendirian usaha briket dari tempurung kelapa di Kota Pekanbaru. Tempat yang dikunjungi adalah CV. Arasy Rezki yang merupakan satu-satunya pembuat briket di Kota Pekanbaru yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi pendukung dan teori-teori yang berkaitan dalam analisis kelayakan industri, yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian dengan teori-teori yang ada. Pada kasus ini studi pustaka yang didapat di peroleh dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan analisis kelayakan usaha.

3.4 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti mulai mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada objek penelitian yang sedang dilakukan. Adapun permasalahan yang didapat dan yang paling relevan untuk diangkat ialah, apakah usaha briket dari tempurung kelapa layak dikembangkan di Kota Pekanbaru.

3.5 Perumusan Masalah

Tujuan dari perumusan masalah ini untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Sehingga memfokuskan peneliti dalam analisis kelayakan investasi usaha briket tempurung kelapa di Pekanbaru dengan melakukan analisis dari berbagai aspek yaitu, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan aspek finansial.

3.6 Penetapan Tujuan

Setelah ditetapkan, pada tahap ini peneliti mulai menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitiannya. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang ada. Untuk mengetahui prospek usaha briket dari tempurung kelapa berdasarkan aspek pasar, teknis juga membahas dampak yang ditimbulkan pada lingkungan akibat pendirian usaha ini serta menganalisis kelayakan usaha briket dari tempurung kelapa dalam aspek finansial yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Payback Period* (PP) *Benefit Cost Ratio* (BCR).

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan, adapun data-data yang diambil adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha sejenis yang ada di Kota Pekanbaru disini yakni CV. Arasy Reski yang bergerak di bidang pembuatan briket berbahan dasar batubara yang menjadi jadikan acuan dalam penelitian ini. Data tersebut berupa data proses produksi dan mesin serta peralatan yang digunakan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber diantaranya data dari Dinas Energi Nasional, Ditjen Jendral Rektorat Pertanian.

3.8 Pengolahan Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data untuk melakukan studi kelayakan analisis kelayakan pembuatan briket berbahan dasar dari tempurung kelapa ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek pasar, teknis dan aspek finansial. Pengolahan dalam setiap aspek dilakukan dengan berpedoman pada studi literatur yang dalam Bab II.

3.8.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

Data yang diolah dalam aspek pasar dan pemasaran adalah:

1. Menetapkan pasar sasaran produk briket yaitu para peternak ayam.
2. Peramalan permintaan menggunakan *software QM. For Windows* Versi 5.0
3. Analisa SWOT digunakan agar mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan kesempatan yang dimiliki usaha yang akan didirikan.
4. Analisa pesaing, agar mengetahui strategi yang dilakukan dalam persaingan pasar.

3.8.2 Aspek Teknis

Dalam aspek teknis ini akan dibahas beberapa topik pembahasan yaitu :

1. Lokasi usaha
Lokasi yang potensial yang dijadikan tempat untuk usaha briket yaitu Kota Pekanbaru, karena konsumen briket ini terdapat di area Pekanbaru dan juga mengingat pesaing untuk usaha briket baru ada satu perusahaan.
2. Mesin dan peralatan
Untuk menunjang kegiatan operasional pembuatan briket maka dibutuhkan beberapa fasilitas dan peralatan.
 - a. Bangunan untuk proses produksi
 - b. Alat transportasi
 - c. Mesin *disk Mill*
 - d. Mesin *Mixer*
 - e. Mesin pencetak briket
 - f. Pengering briket
 - g. Ember dan grobak
 - h. Penjait dan Karung
 - i. Masker dan sarung tangan
3. Bahan baku produksi
Bahan baku dalam produksi pembuatan briket ini adalah tempurung kelapa yang diperoleh dari beberapa pasar yang ada di Pekanbaru dan kilang santan.

4. Proses Produksi

Proses produksi pembuatan briket tempurung kelapa terdapat berbagai tahapan yaitu:

- a. Bahan baku tempurung kelapa
- b. Pengarangan
- c. Pencampuran dengan perekat
- d. Pencetakan briket
- e. Pengeringan briket

5. Uji lab pada tahapan ini briket yang sudah di buat kemudian dilakukan uji lab untuk mengetahui nilai kalor, kadar air, dan abu. Sehingga dapat dibandingkan dengan briket dari bahan baku yang lainnya untuk melihat perbandingannya.

6. Perbandingan briket dari tempurung kelapa dengan tempurung jenis yang lainnya di lihat dari nilai kalor, kadar air, abu yang dilakukan. Pada tahapan ini hasil pengujian dari setiap briket akan dilihat perbandingannya satu sama lainnya dengan briket berbahan baku lainnya.

3.8.3 Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan ini akan dibahas mengenai dampak lingkungan yang di timbulkan akibat adanya pendirian usaha baru ini baik itu bersifat positif dan juga negatif. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan di sekitar tempat usaha dan juga akibat dari penggunaan teknologi pada usaha.

3.8.4 Aspek Finansial

Perhitungan aspek finansial menyangkut aliran masuk dan keluar dari seluruh pendapatan (proyeksi rugi laba), biaya-biaya, maupun pajak yang akhirnya merupakan pokok pengambilan keputusan layak atau tidaknya pengembangan usaha ini.

Beberapa perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan Investasi

Merupakan kebutuhan biaya pra-investasi dan pembelian aktiva tetap yang harus dikeluarkan atau ditanggung perusahaan.

3. Perkiraan Perhitungan Pendapatan

Perhitungan perkiraan pendapatan diperoleh dengan menggunakan target pendapatan yang telah ditetapkan oleh *owner*.

4. Investasi Kas Bersih

Merupakan investasi bersih yang di keluarkan yang perhitungannya di dapat dari kebutuhan investasi.

5. Analisis *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih (*PV* dari proses) dengan PV investasi (*capital outlays* atau modal yang dikeluarkan) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebut yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV). Untuk Menghitung NPV, terlebih dahulu harus tahu berapa PV kas bersihnya. PV kas bersih dapat dicari dengan cara menghitung *cash flow* perusahaan selama umur investasi tertentu.

6. *Internal Rate Of Return* (IRR)

Internal Rate Of Return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern pada perusahaan.

7. Perhitungan *Payback Period* (PP)

Perhitungan *Payback Period* digunakan untuk menganalisa sampai berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

8. *Benefit cost Racio* (BCR)

Menyatakan besarnya pengembalian terhadap setiap satu satuan biaya yang telah dikeluarkan selama umur proyek. Dan untuk mengetahui besarnya nilai manfaat yang diperoleh usaha dalam tiap tahunnya.

3.9 Analisa Sensitifitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan perubahan yang mungkin terjadi pada bisnis atau usaha yang ingin dijalankan. dalam uji kelayakan yang dilakukan pada bisnis briket ini disiapkan untuk 3 kemungkinan terjadi, yaitu:

1. Pendapatan tetap, biaya bahan baku naik
2. Pendapatan turun, biaya bahan baku naik

3.10 Analisa Akhir

Setelah perhitungan, selanjutnya dilakukan analisa terhadap perhitungan yang telah didapatkan. Pada tahap ini bertujuan untuk menganalisa serta mengevaluasi dari perhitungan yang telah dilakukan maupun pada objek penelitian.

3.11 Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan yang mana kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian ini dilakukan. Sebagai penutup, penelitian ini akan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat diterapkan pada pengusaha berkaitan dengan topik yang diteliti serta saran bagi peneliti berikutnya agar penelitian ini lebih baik kedepannya.